

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian setelah ditabulasi, dipersentasekan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Keperluan Rumah Tangga di Permukiman Kumuh (Studi Pada Masyarakat RT 8 Lingkungan III Kelurahan Kota Karang Kota Bandar Lampung) adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan air bersih rumah tangga yang bermukim di RT 8 Lingkungan III Kelurahan Kota Karang Kota Bandar Lampung dalam memenuhi kebutuhan air bersih rata-rata 59 liter atau 3 jerigen (1 jerigen = 20 liter) orang per hari yang digunakan untuk keperluan minum, memasak, mandi, mencuci dan kakus. Kebutuhan air bersih ini belum mencapai standar kota yang ditetapkan yaitu 100-150 liter/orang/hari.
2. Sumber air bersih yang digunakan rumah tangga yang bermukim di RT 8 Lingkungan III Kelurahan Kota Karang Kota Bandar Lampung dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga menunjukkan bahwa hanya ada dua sumber air yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu air PAM dan air laut/payau. Dimana air PAM ini digunakan oleh seluruh rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk minum dan memasak saja. Sedangkan untuk keperluan mandi, mencuci dan kakus,

rumah tangga masih mengandalkan sumber air laut/payau. Dimana sebelum digunakan air tersebut disaring terlebih dahulu menggunakan saringan pasir yang ditaruh di dalam ember. Pengambilan air laut/payau ini menggunakan pompa kodok yang ditancapkan ke dasar laut yang dibuat dengan cara membor tanah dengan kedalaman antara 8 sampai 10 meter.

3. Upaya yang dilakukan rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan air bersih dilakukan dengan cara membeli dan tidak membeli. Air yang dibeli oleh masyarakat yaitu air PAM yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan minum dan memasak. Sedangkan untuk air yang tidak membeli masyarakat menggunakan air laut/payau yang diambil menggunakan pompa kodok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan mandi dan mencuci. Dari 22 responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, sebagian besar responden memilih dengan cara membeli yang diambil melalui perantara jasa penjual (diantar) sebanyak 13 rumah tangga (59,09%) dan sebagian kecil responden sebanyak 9 rumah tangga (40,91%) memilih membeli air kepada penjual air yang diambil tidak melalui perantara penjual atau mengambil langsung kepada penjual air. Perbedaan ini disebabkan karena harga per jerigen berbeda menurut kategori pengambilannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi rumah tangga yang bermukim di RT 8 Lingkungan III, ada baiknya melakukan pengolahan air bersih secara sederhana terhadap air tanah,

berdasarkan nasehat dan petunjuk-petunjuk pada Dinas Kesehatan Kota maupun Dinas Kesehatan Propinsi Lampung sebagai alternatif dalam mencukupi kebutuhan air bersih rumah tangga.

2. Bagi masyarakat yang telah bermukim di pemukiman kumuh khususnya rumah tangga yang bermukim di RT 8 Lingkungan III untuk membiasakan budaya hidup sehat yang merupakan salah satu cerminan menuju kualitas hidup sehat.
3. Bagi Camat, Lurah dan petugas puskesmas atau instansi terkait ada baiknya melakukan upaya pembangunan sumur bor atau PAM umum yang baru di tempat-tempat yang dianggap perlu untuk dibangun, sekaligus melakukan penyuluhan tentang cara pengolahan air secara baik kepada rumah tangga. Atau bila perlu membuat rencana kunjungan di tiap-tiap kelurahan (daerah) sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan.